

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa penelitian yang didasarkan pada filsafat, yang digunakan untuk mengetahui kondisi ilmiah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang dapat mendiskripsikan kejadian atau fenomena di tempat penelitian dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan secara langsung di tempat penelitian dilakukan.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian yang di observasi dinamakan situasi sosial, yaitu suatu permasalahan yang ada untuk di teliti. Objek penelitian ini ialah analisis harga pokok produksi terhadap penentuan harga jual produk kopi menggunakan metode *variabel costing* pada UMKM Sumber Wandhe Wonosalam, tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu pada salah satu UMKM Sumber Wandhe yang berada di Wonosalam.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu nilai maupun batasan yang digunakan pada sebuah penelitian. Subjek pada penelitian ini memerlukan sebuah informan dari UMKM Sumber Wandhe. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian yaitu:

1. Owner atau pemilik
2. Karyawan Bagian Keuangan.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah asumsi dari suatu obyek yang memiliki sifat tunggal atau parsial, hal tersebut dapat menentukan aspek-aspek dalam penelitian. Fokus penelitian ini digunakan agar penulis dapat lebih fokus pada objek yang akan diteliti dan dapat membatasi batasan masalah yang akan digunakan, sehingga dapat digambarkan dengan jelas dan pembahasan yang rinci. (Sugiyono, 2019)

Fokus penelitian mencakup beberapa pertanyaan dan juga topik – topik yang mencakup pembahasan yang selanjutnya akan dikaji pada penelitian ini. Fokus penelitian ini bertujuan agar dapat membantu peneliti dalam membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga menjadi lebih terarah sehingga dapat mencegah agar tidak keluar dari topik yang telah ditentukan.

Penulis menitikberatkan pada perhitungan harga pokok produksi sekaligus penentuan harga jual atas sebuah produk sehingga penulis dapat mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan perhitungan secara akuntansi yang

menggunakan metode variabel costing dengan perhitungan menurut UMKM itu sendiri. Sehingga fokus penelitian ini berfokus pada :

1. Harga pokok produksi terlibat dalam menentukan harga jual produk yang termasuk dalam keseluruhan biaya yang dikorbankan selama proses produksi.
2. Harga pokok penjualan atau disebut dengan COGS yaitu total biaya yang dikorbankan oleh UMKM Sumber Wandhe Wonosalam selama proses produksi produk kopi dalam satu periode.
3. Harga jual ini merupakan kebijakan yang telah diambil oleh setiap usaha dalam menentukan harga yang akan digunakan untuk setiap produk yang mereka jual, jadi perlu adanya perhitungan secara baik agar mendapatkan nominal harga yang tepat.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian yang tidak melakukan pengukuran namun melakukan eksplorasi untuk menemukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Sehingga perlu dilakukan di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif sebelum datang langsung ke lapangan siap melakukan penelitian (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono terdapat dua jenis data saat melakukan penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Kualitatif merupakan jenis data yang bukan menggunakan data non-numerik atau angka, biasanya pada penelitian jenis ini menggunakan wawancara, observasi, analisis keadaan yang terdapat di lapangan dan catatan – catatan dari permasalahan yang dihadapi.
2. Kuantitatif merupakan jenis data yang menggunakan angka maupun bilangan yang mana hal tersebut nilainya dapat berubah – ubah dan variatif. Dalam penelitian kuantitatif kita dapat memperoleh jenis data berupa angka dan dapat digunakan dalam menganalisis. Selain itu penelitian kuantitatif juga bertujuan untuk mendapatkan data tentang keyakinan, argumen, ciri-ciri, tingkah laku, dan korelasi antarvariabel, serta untuk melakukan pengujian hipotesis yang terkait dengan variabel sosiologis dan psikologis yang dikumpulkan dari sampel populasi.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagian dan langkah awal ketika melakukan penelitian. Hal ini disebabkan penelitian memiliki fokus utama yaitu mendapatkan data yang dibutuhkan. Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang diperlukan atau mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga teknik pengumpulan data dapat membantu sekaligus menunjang jalannya penelitian.

Terdapat 2 jenis sumber data yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan data yang berasal dari subjek yang secara langsung menyampaikan kepada peneliti. Sedangkan sumber sekunder ialah data dimana subjek penelitian tidak menyampaikan data secara langsung pada peneliti. Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara (*interview*) digunakan peneliti apabila ingin mengetahui permasalahan terlebih dahulu sehingga dapat digunakan dalam melakukan penelitian. Wawancara adalah aktivitas yang melibatkan 2 orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi maupun gagasan melalui percakapan berupa pertanyaan dan jawaban. Dari proses inilah peneliti akan mendapatkan jawaban yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yang akan dilakukan.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu kegiatan dimana sebuah peneliti melakukan observasi secara langsung di tempat penelitian untuk mengetahui objek maupun kejadian sesuai fakta yang ada di lokasi tersebut.

3. Teknik Dokumen

Teknik ini di gunakan untuk mendokumentasi seluruh kegiatan saat dilakukannya penelitian. Dokumen dapat berupa

catatan atas kejadian yang telah terjadi dimasa lalu, dokumen, juga dapat berupa esai, foto, ataupun karya seseorang. Adapun dokumen dapat digunakan sebagai penunjang hasil dari teknik pengamatan dan *interview*.

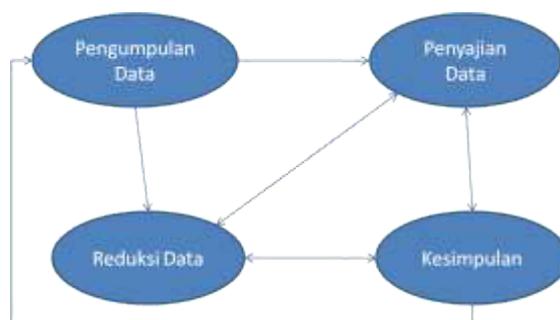
4. Teknik Trianggulasi

Teknik trianggulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah dilakukan. Ketika peneliti menggunakan teknik trianggulasi, maka telah terjadi proses pengumpulan data yang sekaligus dapat kredibilitas dari data yang dikumpulkan.

3.5. Metode Analisis

1. Metode analisis ialah tahapan ketika data – data yang telah didapatkan atau telah dikumpulkan atas dasar keputusan yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Penelitian ini menggunakan model analisis *Miles and Huberman* sebagai metode analisisnya. Model ini menganalisis data kualitatif dilakukan secara langsung dan berturut – turut sampai tuntas.
2. Analisis data kualitatif menurut sugiyono (2019) bersifat induktif, yaitu sesuai dengan data yang didapatkan lapangan yang selanjutnya dapat diuraikan sehingga menjadi suatu hipotesis. Didasarkan pada hipotesis yang telah ditetapkan sesuai pada data yang dikumpulkanserta telah mendapatkan tambahan data lain secara terus- menerus. Sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan secara berulang dengan menggunakan

teknik triangulasi hingga nantinya suatu hipotesis dapat diterima dan dapat berkembang menjadi sebuah teori. Analisis data kualitatif menggunakan model ini memiliki aktivitas dalam analisisnya yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Berikut adalah langkah– langkah analisisnya :



Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data biasanya melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi maupun gabungan dari ketiganya (triangulasi). Aktivitas tersebut merupakan pengumpulan data selanjutnya digunakan untuk menetapkan data yang akan didalami dan menjadi fokus untuk pengumpulan data yang selanjutnya dilakukan.

2. Reduksi Data

Data yang nantinya dikumpulkan dari tempat penelitian akan bervariasi dan dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu memerlukan adanya reduksi data supaya data dapat di analisis dengan mudah serta akan mendapatkan gambaran dengan jelas dan lebih rinci. Hal ini dapat membantu peneliti pada saat pengumpulan data yang dibutuhkan selanjutnya.

3. Penyajian Data

Tahapan setelah melakukan reduksi data adalah *mendisplay* kan data. Pada penelitian kualitatif, *display* data dapat berbentuk penjelasan secara singkat, bagan atau skema, hubungan antarteori dan masih banyak lagi jenisnya. Namun banyak yang menyajikan data berbentuk uraian sehingga bersifat naratif. Penyajian data dapat mempermudah dalam upaya memahami apa yang akan terjadidan selanjutnya dapat menyusunrancangan kerja selanjutnya apa yang akan dilakukan dengan didasarkan pada apa yang telah diperoleh dan dimengerti.

4. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan awal yang akan dipaparkan memiliki sifat temporer sehingga dapat terjadi perubahan apabila ditemukan fakta baru yang lebih kuat untuk menjadi dasar dalam tahap berikutnya. Namun jika pada kesimpulan awal sudah mendapatkan fakta serta dilengkapi adanya bukti yang logis dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap terpercaya (kredibel).

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah hasil terbaru dan belum ada sebelumnya. Temuan yang berbentuk penjelasan maupun gambar dari objek yang dilakukannya penelitian belum memiliki kejelasan dan menjadi lebih jelas setelah dilakukannya penelitian. Selain itu, kesimpulan juga dapat berbentuk interaksi sebab akibat maupun saling aktif, asumsiserta teori.